

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK
MENGEMBANGKAN UMKM DI DESA LEBAH SEMPAGA**

Muhammad Rizal, Devi Fitriana, Husmiwati, Astini, Windi Juliani, Sukmawati, Sulissawati,
Muhammad Faesal, Sandro De Camayo, Aditya Reza Riswanda

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: bapaksemangat2312@gmail.com

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan tema utama yakni Desa Preneur. Tujuan KKN Desapreneur desa Lebah Sempaga ini adalah membantu dalam pengembangan UMKM yang ada di desa, khususnya dalam bidang keripik pisang. Observasi UMKM Mitra (1) Inovasi Produk (2) Pengemasan produk, (3) Pemasaran. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pembuatan peta sosial, promosi pariwisata gua lawah, penanaman bibit pohon dan buah, penyemprotan disinfektan di kandang, kegiatan gotong royong, mengajar, dan mengaji. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Lebah Sempaga terkait pemetaan potensi desa serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pariwisata serta pertanian.

Kata Kunci : Potensi Desa, UMKM, Lebah Sempaga

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada tahun 2022, kegiatan KKN Unram merupakan kegiatan KKN Tematik Desapreneur. Dengan mengusung tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang berlandaskan semangat wirausaha. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Lebah Sempaga yang berada di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

Desa Lebah Sempaga merupakan pemekaran dari desa Sesaot pada tahun 1998, kondisi iklim di wilayah desa Lebah Sempaga tidak jauh berbeda dengan kondisi iklim wilayah Kecamatan Narmada dan Kabupaten Lombok Barat. Desa Lebah Sempaga di sebelah utara berbatasan dengan Desa Hutan Negara, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suranadi dan Desa Sesaot, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sedau, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pakuan.

Desa Lebah Sempaga memiliki 7 Dusun diantaranya : Dusun Lebah Sempaga Utara, Dusun Lebah Sempaga Selatan, Dusun Pesorongan Jukung Selatan, Dusun Pesorongan Utara, Dusun Repok Tatar, Dusun Tatatr Tengah, dan Dusun Lebah Munte. Desa Lebah Sempaga dapat ditempuh selama 25 menit dengan jarak tempuh 15 km dari Kota Mataram. Sedangkan dari ibukota Kabupaten Lombok Barat yaitu Kota Mataram dapat ditempuh selama 45 menit dengan jarak tempuh 27 km. Adapun mata pencaharian penduduk di desa Lebah Sempaga adalah sebagai petani dan peternak.

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) Peta Potensi Desa (2) Pengembangan UMKM (3) dalam bidang pendidikan, rendahnya pengetahuan literasi dasar peserta didik misalnya kemampuan membaca dan berhitung (4) Dalam Bidang Pariwisata, Penghijauan di area wisata Gua Lawah (5) Di bidang pertanian, pemberian bibit buah-buahan kepada petani (6) Di bidang peternakan kami melakukan penyemprotan disinfektan dikandang ternak warga.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas. Dalam hal pemetaan potensi desa, ini harus menggunakan data akurat sehingga bisa menggambarkan potensi desa dengan baik. Pendataan UMKM sangat penting untuk data desa, karena data UMKM ini bisa menjadi salah satu jalan untuk menerima pelatihan dari dinas terkait. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pemasaran harus dilakukan, tentu dengan cara melakukan pendekatan yang masif kepada UMKM mitra agar ingin belajar. Dalam aspek pendidikan, kelompok bimbingan belajar dibentuk untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam hal membaca dan berhitung. Kami juga melakukan penghijauan di daerah wisata Gua Lawah dengan menanam pohon Ketapang Kencana agar daerah wisata itu terlihat lebih indah. Di akhir masa tugas, kami melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di area kandang ternak warga.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Lebah Sempaga, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pemetaan potensi desa dan pengembangan potensi desa.

1. Pemetaan Potensi Desa

Kegiatan yang pertama yaitu berkaitan dengan penyediaan data UMKM. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pendataan penduduk di setiap dusun di Desa Lebah Sempaga yang terdiri dari 7 dusun. Pendataan dilaksanakan selama tujuh hari yaitu pada tanggal 1-8 Januari, Kegiatan ini dilanjutkan dengan penginputan data. Dalam proses pendataan, form yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan Microsoft Excel. Dari data yang ada di Microsoft Excel, kami membuat peta potensi desa untuk memudahkan pihak pemerintah desa, masyarakat dan tamu untuk memahami potensi desa yang ada di desa Lebah Sempaga.

2. Pengembangan Potensi Desa

- Bidang UMKM

Kegiatan kedua yaitu mengobservasi UMKM Mitra yang akan berkolaborasi dengan kami untuk mengembangkan UMKM yang ada.

- Bidang Pendidikan

Kegiatan ketiga, kami mengadakan kelas khusus untuk siswa sekolah dasar setiap sorenya pada hari Sabtu.

- Bidang Pariwisata

Salah satu destinasi wisata yang sedang digarap oleh pemerintah desa adalah wisata Gua Lawah, karena itu kami berinisiatif untuk melakukan penanaman Ketapang kencana di area wisata tersebut.

- Bidang Pertanian

Mayoritas warga di desa Lebah Sempaga adalah petani lahan kering, atau disebut juga dengan pekebun. Dengan realita yang ada di desa, kami berinisiatif untuk menyediakan bibit buah-buahan kepada petani kebun.

- Bidang Peternakan

Selain menjadi petani, ada sebagian kelompok peternak kolektif yang ada di desa, kami melaksanakan penyemprotan disinfektan di kandang ternak warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Potensi Desa

Kegiatan pendataan penduduk dilakukan selama tujuh hari mulai dari tanggal 01-08 Januari 2023 di tujuh dusun yang ada di desa lebah sempage, diantaranya: Dusun Lebah Sempage Utara, Dusun Lebah Sempage Selatan, Dusun Pesorongan Jukung Utara, Dusun Pesorongan Jukung Selatan, Dusun Repok Tatar, Dusun Tatar Tengah dan Dusun Lebah Monte. Dari kegiatan pendataan potensi desa itu diperoleh data sebagai berikut:

- ★ Dusun Lebah Sempage Utara

Dusun ini memiliki 4 potensi usaha, dengan rincian:

1. Gula Aren: 15 Pelaku Usaha
2. Jamur Tiram: 7 Pelaku Usaha
3. Keripik Pisang: 7 Pelaku Usaha
4. Warung/Kios: 17 Pelaku usaha

Potensi yang ada di dusun ini harus dikembangkan

- ★ Dusun Lebah Sempage Selatan

Dusun ini juga memiliki 4 potensi usaha, sebagai berikut:

1. Gula Aren: 2 pelaku usaha
2. Jamur Tiram: 4 Pelaku Usaha
3. Keripik Pisang: 4 Pelaku Usaha
4. Warung: 16 Pelaku Usaha

- ★ Dusun Pesorongan Jukung Utara

Dusun ini memiliki dua potensi usaha:

1. Gula Aren: 11 Pelaku Usaha
2. Warung: 2 Pelaku Usaha

- ★ Dusun Pesorongan Jukung Selatan

Dusun ini memiliki 3 potensi usaha, diantaranya:

1. Gula Aren: 11 Pelaku Usaha
2. Keripik Pisang: 3 Pelaku Usaha
3. Warung: 14 Pelaku Usaha

- ★ Dusun Repok Tatar

Dusun ini memiliki 3 potensi usaha:

1. Gula Aren: 8 Pelaku Usaha
2. Keripik Pisang: 12 Pelaku Usaha
3. Warung: 7 Pelaku Usaha

- ★ Dusun Tatar Tengah

Dusun ini memiliki dua potensi usaha:

1. Gula Aren: 3 Pelaku Usaha
2. Warung: 5 Pelaku Usaha

- ★ Dusun Lebah Monte

Dusun ini memiliki beberapa potensi usaha, yakni:

1. Gula Aren: 4 Pelaku Usaha
2. Keripik Pisang: 4 Pelaku Usaha
3. Warung: 19 Pelaku Usaha

Dari data yang kami dapatkan di atas, kami membuat peta potensi desa yang berguna untuk memudahkan memahami potensi dalam desa.



Gambar 1.1 Foto Observasi UMKM, Pendataan UMKM, Pembuatan Peta dan Serah Terima Peta

2. Pengembangan Potensi Desa

Potensi yang ada di desa Lebah Sempage pada umumnya sangatlah banyak, oleh karena itu perlu sinergitas dari aparat desa bekerjasama dengan berbagai pihak yang ada di luar desa, berikut hal-hal yang kami lakukan dalam upaya pengembangan potensi desa:

1. Bidang UMKM

Di bidang ini, kami melakukan beberapa langkah untuk mengembangkan UMKM yang ada di desa. Langkah awal, kami melakukan kegiatan observasi untuk memilih UMKM Mitra, dari hasil observasi lalu kami menentukan empat UMKM Mitra yang akan kami bantu pengembangannya, Empat UMKM ini diantaranya: Nahnul Keripik, Nurhayati Snack, Remon Keripik, dan Yuli Keripik. Setelah itu, kami menjalin komunikasi yang intensif dengan empat UMKM tersebut. Mulai dari Inovasi rasa produk, pengemasan dan pemasaran. Dalam hal produk, kami menciptakan rasa baru para produk yang dibuat oleh UMKM tersebut, yakni rasa asin dan gula aren. Dalam hal pengemasan kami memfasilitasi alat pengemasan supaya tidak menggunakan steples. Dalam hal pemasaran, kami mengedukasi penggunaan sosial media dalam pemasaran.



Gambar 1.2 Kegiatan UMKM, Survey UMKM, Pembuatan Produk dan Seminar Kewirausahaan

2. Bidang Pendidikan

Dalam bidang ini, tahap awal kami mengobservasi permasalahannya. Ternyata di bidang literasi dan numerik masih kurang. Oleh sebab itu, kami mengadakan kelas kecil setiap hari Sabtu untuk anak-anak sekolah dasar, agar ada tempat belajar selain di sekolah. Pada kelas kecil ini, kami mengajarkan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. (Widya et al., 2020) mengungkapkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan untuk membaca teks, memprosesnya, dan memahami artinya. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap anak. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik, anak akan dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Hal ini berarti dengan kurang atau lemahnya kemampuan membaca anak pastinya akan memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik (Ariyati, 2014). Kelemahan anak dalam membaca dapat mengakibatkan berbagai hal seperti rendahnya motivasi belajar, membuat anak berkecil hati dan tidak memiliki rasa percaya diri.



Gambar 1.3 Kegiatan Belajar Setiap Minggu

3. Bidang Pariwisata

Salah satu destinasi wisata yang sedang dibangun oleh Pemdes adalah Wisata Gua Lawah. Kami membantu Pihak desa yang diwakili oleh Pokdarwis dalam menyediakan tanaman Ketapang Kencana untuk memperindah daerah wisata Sera gotong royong membersihkan tempat tersebut. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu (Suwantoro, 2004).



Gambar 1.4 Serah Terima Bibit Tanaman, Penanaman bibit, Gotong Royong di Gua Lawah

4. Bidang Pertanian

Di desa Lebah Sempage ini mayoritas juga petani lahan kering, tanahnya begitu subur membuat apapun yang ditanam hidup di sana. Oleh karena itu, kami menyediakan 500 bibit buah-buahan yang terdiri dari 50 bibit buah alpukat, 200 bibit matoa, 200 bibit kelengkeng, 50 bibit durian yang dibagikan kepada masyarakat. Menurut Van Aarsten (1953), pertanian adalah digunakannya kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut. Sektor pertanian ini sangat penting karena menyediakan bahan pangan dan menjadi mayoritas pendapatan warga hasil penjualannya.



Gambar 1.5 Prose pengambilan bibit dan penyerahan bibit kepada masyarakat

5. Bidang Peternakan

Sebagian warga desa Lebah Sempage juga menjadi peternak yang memiliki kandang kolektif, untuk membantu dalam hal kebersihan kami melakukan penyemprotan disinfektan di area kandang tersebut. Menurut dinas pertanian, "Sanitasi dapat menjamin ternak lebih sehat sebab lingkungan yang kotor dapat memancing timbulnya penyakit. Cara yang paling praktis bila dilakukan dalam usaha sanitasi kandang biasanya dilakukan dengan pembersihan kandang secara rutin dan desinfeksi menggunakan berbagai antiseptik dan disinfektan."



Gambar 1.6 Pemberian Disinfektan Kepada Peternak

3. Kegiatan Lain

1. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong merupakan kegiatan lain yang kami lakukan di desa, setiap hari Jumat kami rutin mengadakan kegiatan ini dari satu dusun ke dusun yang lainnya. Selain membersihkan desa, kegiatan ini mempererat hubungan kami dengan warga, karena interaksi kami semakin dekat tanpa sekat.



Gambar 1.7 Gotong-royong Bersama Warga Desa

2. Malam Mengaji

Di desa Lebah Sempage sangat banyak kegiatan keagamaan di malam hari, diantaranya: Mengajar Mengaji, wiridan ataupun selakaran. Kegiatan ini kami rutin laksanakan selama berada di desa.



Gambar 1.8 Malam Wirid dan Mengajar Ngaji

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pemetaan potensi penduduk serta pengembangan potensi yang ada. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu (1) dalam bidang pemetaan potensi desa, tersedianya data potensi desa yang akurat dan lengkap (2) Dalam bidang UMKM, terciptanya inovasi baru dalam hal produksi maupun pemasaran (3) Dalam bidang pendidikan, melalui kelompok belajar membaca dan berhitung, hasil yang dicapai adalah meningkatnya kemampuan membaca dan berhitung siswa sekolah, (4) dalam bidang pariwisata, kami melakukan penanaman pohon Ketapang kencana dan membantu mempromosikan wisata tersebut, diharapkan bisa semakin dikenal (5) tersedianya bibit buah yang ditanam oleh warga guna mendapatkan tambahan hasil panen nanti (6) dalam bidang peternakan, terciptanya kenyamanan hewan ternak yang rutin dibersihkan. Kegiatan lain yang kami lakukan adalah Gotong Royong rutin setiap hari Jumat dan malam mengaji. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Lebah Sempage. Kami harapkan segala kegiatan yang kami lakukan selama 45 hari di desa bisa diteruskan agar berkesinambungan supaya hasilnya kekal tidak sementara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 47-54.
- Widya, N., Romdanih, & Pudjiati, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 188-191.
- Pitana & Gyantri (2005) dalam jurnal eprints ums
- Suwantoro (2004)
- Van Aarsten (1953)